

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Efektivitas Kelembagaan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial Bukit Gatan dinilai dengan 5 (lima) parameter dan diukur dengan skala likert, maka diperoleh tingkat efektivitas kelembagaan kelompok usaha perhutanan sosial Bukit Gatan Desa Sukorejo sebesar 82,05% yang dikategorikan efektif. Efektifitas kelembagaan dapat diartikan ukuran keberhasilan dalam mencapai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dalam suatu organisasi atau sekelompok masyarakat. Adapun rincian skor yang didapat dari 5 parameter efektifitas kelembagaan kelompok usaha perhutanan sosial Bukit Gata dan diukur menggunakan skala likert yaitu : Perlindungan dan pengamanan hutan dengan skor 83,69% yang tergolong efektif, pemanfaatan hutan dengan skor 86,96% yang tergolong efektif, pemberdayaan masyarakat dengan skor 85,70% yang tergolong efektif, pengawasan dan sanksi pelanggaran aturan dengan skor 74,99 yang tergolong efektif, pengakuan hak mengelola dan mekanisme penyelesaian konflik dengan skor 78,88% yang tergolong efektif.

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan tentunya tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan penulis sehingga diperlukan kritikan serta saran yang dapat mendukung unruk perbaikan kedepannya. Oleh karena itu untuk pengembangan penelitian lebih lanjut sehingga perlu diperhatikan beberapa hal seperti, perlunya untuk meningkatkan pengelolaan kelompok usaha perhutanan sosial dan tetap menjaga hubungan baik agar harmonis dengan instansi terkait, sehingga instansi tersebut dapat memeberikan dukungan dan bantuan baik dalam segi anggaran, sarana dan prasarana yang berguna untuk kemajuan pengelolaan KUPS Bukit Gatan kedepannnya. Selain itu untuk pengelola yang berpikirnya untuk kedepannya mampu untuk menyampaikan pikiran pikiran atau ide ide sebagai inovasi yang dapat digunakan untuk memajukan pengelolaan KUPS.